

	News Title : Bappebti: Jumlah Investor Aset Kripto Tembus 20,9 Juta per Agustus 2024	
	Media Name : kumparan.com	Journalist : -
	Publish Date : 09 October 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Nafila Tri Hutami (Community Lead Pintu)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Transaksi Aset Kripto

Beranda / Bisnis

Bappebti: Jumlah Investor Aset Kripto Tembus 20,9 Juta per Agustus 2024

kumparanBISNIS

9 Oktober 2024 16:13 WIB · waktu baca 2 menit

👍 0 🗨️ 0 📷 0 🌐 0



Judul: grafik pasar saham kripto. Foto: Shutterstock

kumparan Hadir di WhatsApp Channel

Follow

Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi (Bappebti) mencatat hingga Agustus 2024 jumlah investor aset kripto naik menjadi 20,9 juta. Jumlah tersebut naik 400 ribu dari bulan sebelumnya sebanyak 20,5 juta.

Sementara itu, nilai transaksi aset kripto mencapai Rp 48,92 triliun pada Agustus 2024. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 15,54 persen dari bulan sebelumnya yang mencatatkan Rp 42,34 triliun.

Sejak Januari hingga Agustus 2024, total nilai transaksi aset kripto melonjak hingga Rp 391,01 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 360,03 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang mencatatkan nilai Rp 149,3 triliun. Tether USD (USDT), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), USD Coin (USDC), dan Pepe (PEPE) mendominasi transaksi kripto di Indonesia.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya menjelaskan, bahwa pertumbuhan signifikan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto sebagai alternatif investasi.

Pertumbuhan Sektor Ekonomi RI Bisa Turunkan 9 Persen: Tunggai Tanggah Matanya

kumparanBISNIS · 10 menit



"Pertumbuhan nilai transaksi aset kripto di Indonesia didorong oleh kombinasi meningkatnya literasi digital masyarakat dan peran kripto sebagai alternatif investasi yang menarik. Kami melihat USDT, Bitcoin dan Ethereum sebagai instrumen dominan yang terus menarik minat investor di Indonesia," ujar Tirta, dalam keterangan tertulis, Rabu (9/10).

kumparan.com · 2.214 pembaca

Like post



Lihat selengkapnya di Instagram

2.487 like

Tambahkan komentar...

Salah satu platform aset kripto, PT Pintu Kemana Saja (Pintu) memastikan akan terus mengedukasi masyarakat mengenai aset kripto. Pintu merupakan platform aplikasi *crypto all-in-one* yang sudah berlisensi penuh Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAP).

"Kami hadir memberikan edukasi di Unair bersama Bappebti yang membahas dasar-dasar kripto dan blockchain, serta perspektif aset kripto dari sisi akuntansi. Antusias yang sangat tinggi tersebut membuat kami kembali lagi ke Unair untuk memberikan lagi pemahaman lebih mendalam tentang fundamental aset kripto," ujar Community Lead Pintu, Nafila Tri Hutami.

Nafila menambahkan, edukasi harus dilakukan secara konsisten dan bertahap, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang menyeluruh sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada aset kripto.

"Tanggung jawab terhadap edukasi akan terus kami jalankan agar peningkatan jumlah investor ini dapat sejalan dengan tumbuhnya literasi dan pemahaman yang matang mengenai aset kripto dan teknologi blockchain serta berbagai risiko yang ada," tambahnya.

Ekonomi Digital · Bappebti · Investor · Aset Kripto · Investasi

Informasi Redaksi · Laporkan Tulisan



Tin Editor